



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI I DPR RI
DENGAN
MENTERI LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA DAN
GUBERNUR LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

- Tahun Sidang : 2024-2025
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 17 (tujuh belas)
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2024
Waktu : 10.00 s.d. 11.12 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jalan Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
- Ketua Rapat : Sugiono (Wakil Ketua Komisi I DPR RI/F-P. Gerindra)
- Acara : Penyesuaian RKA Kementerian Luar Negeri dan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2025
- Sekretaris Rapat : Sartomo, S.S., M.Si. (Kepala Bagian Sekretariat Komisi I DPR RI)
- Hadir : **A. ANGGOTA DPR RI**
21 orang hadir dari 49 orang Anggota dengan rincian:
- 1. PIMPINAN**
 1. Meutya Viada Hafid
 2. Drs. Utut Adianto
 3. Sugiono
 4. Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari
 - 2. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:**
5 orang hadir dari 11 orang Anggota
 1. Ir. Rudianto Tjen
 2. Junico BP Siahaan, S.E.
 3. Dr. H. Hasanuddin, S.E., M.M., M.Si
 4. Drs. H. Mohammad Idham Samawi
 - 3. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:**
5 orang hadir dari 7 orang Anggota
 1. Dave Akbarsyah Fikarno, M.E.
 2. Nurul Arifin, M.Si.

3. Christina Aryani, S.E., S.H., M.H.
4. Tofan Maulana

4. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:

4 orang hadir dari 7 orang Anggota

1. H. Subarna, S.E., M.Si.
2. Ir. H. Irwan Ardi Hasman
3. Ali Imron Bafadal

5. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

1 orang hadir dari 4 orang Anggota

1. Irma Suryani

6. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

1 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Drs. H. M. Syaiful Bahri Anshori, M.P.

7. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

2 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Rizki Aulia Rahman Natakusumah
2. H. Anton Sukartono Suratto, M.Si.

8. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

2 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. H. Sukamta, Ph.D.

9. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

0 orang hadir dari 3 orang Anggota

10. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

0 orang hadir dari 2 orang Anggota

B. UNDANGAN :

1. Menteri Luar Negeri RI (Dra. Retno L. P. Marsudi, LL.M.)
2. Plt. Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Letjen TNI Eko Margiyono, M.A.)

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,
Shalom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam Kebajikan,

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, sesuai dengan agenda kita pada hari ini, saya kira Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI dengan Menteri Luar Negeri dan Lemhannas pada hari Kamis, 12 September 2024 ini kita akan mulai.

Selamat datang kami ucapkan kepada yang terhormat Ibu Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Ibu Retno Marsudi beserta jajarannya. Kepada Plt. Gubernur Lemhannas, Bapak Letjen TNI Eko Margiono dan jajarannya. Hadir di sini saya kira perlu saya sebutkan satu persatu dari ujung. Pak Cecep Herawan selaku Sesjen Kemlu. Kemudian, Pak Pahala Mansuri sebagai Wakil Menteri Luar Negeri. Komjen Polisi Drs. Panca Putra, Sestama Lemhannas. Dan Marsekal Muda TNI Andi Heru Wahyudi, Deputi Pendidikan Lemhannas.

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekalian, berdasarkan informasi dari sekretariat, rapat pada pagi hari ini telah dihadiri oleh 15 orang Anggota dari enam fraksi. Oleh karena itu sesuai dengan ketentuan Tata Tertib Pasal 281 ayat (1) tentang kuorum, maka kuorum telah terpenuhi.

Untuk memulai rapat ini, kami meminta pandangan kepada Ibu Menlu dan Pak Plt. Gubernur Lemhannas, apakah kita lakukan secara terbuka atau tertutup?

Terbuka? Baik.

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rapat Kerja dan RDP Komisi I DPR RI dengan Kementerian Luar Negeri dan Lemhannas hari ini saya buka dan bersifat terbuka.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 10.00 WIB)

Bapak-Ibu sekalian, Komisi I DPR RI telah menerima surat dari Badan Anggaran bernomor B6347/AG.05.0106 Tahun 2024 tanggal 10 Juni 2024 perihal Penyampaian Rancangan Jadwal Pembahasan RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 dan Rancangan Jadwal Pembahasan RUU tentang APBN Tahun 2025.

Berdasarkan surat dari Badan Anggaran tersebut di atas, maka pada hari ini kita melaksanakan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan Kementerian Luar Negeri dan Lemhannas dan dalam rangka pembahasan penyesuaian RKA Kemlu-Lemhannas Tahun Anggaran 2025.

Dapat kami sampaikan bahwa berdasarkan surat dari Pimpinan Badan Anggaran DPR RI bernomor B/11277/AG/05..., maaf /AG.05.02/09 Tahun 2024 tanggal 10 September 2024 perihal Penyampaian Hasil Pembahasan RUU APBN Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut bahwa RAPBN Tahun Anggaran 2025 Kemlu semula sebesar 9 triliun 896,59 miliar dan dalam APBN kesepakatan tetap sebesar 9 triliun 896,59 miliar. Kemudian RAPBN Tahun Anggaran 2025 Lemhannas semula sebesar 187,08 miliar dalam APBN kesepakatan tetap yaitu 187,08 miliar.

Sebelum kami mempersilakan Ibu Menteri Luar Negeri dan Plt. Gubernur Lemhannas untuk menyampaikan tanggapannya. Saya kira tidak perlu paparan ya, Pak, ya? Karena sudah sama, jadi sifat..., tidak..., tidak ada yang berubah. Saya kira nanti ini rapat sifatnya pengesahan saja, tapi sebelum itu saya juga ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar besarnya kepada jajaran Kementerian Luar Negeri dan jajaran Lemhannas atas upaya-upaya yang telah dilakukan selama ini dan rencana-rencana kegiatan dan program yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, kami persilakan kepada Kementerian Luar Negeri yang pada hari ini akan dipimpin..., yang hari ini dipimpin oleh Menteri Luar Negeri untuk menyampaikan tanggapan dan pandangannya terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan Bapak Plt. Gubernur Lemhannas waktu dan tempat kami persilakan, terima kasih.

MENTERI LUAR NEGERI RI (DRA. RETNO L. P. MARSUDI, LL.M.):

Baik, terima kasih, Pimpinan.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan,
Rahayu,*

Yang saya hormati, Pimpinan, Ibu-Bapak Anggota Komisi I tentunya.

Terima kasih atas undangan rapat kali ini dan sebagaimana yang tadi telah disampaikan bahwa rapat hari ini sebenarnya tujuannya untuk melanjutkan pembahasan rencana kerja anggaran Kementerian Luar Negeri untuk tahun 2025, yang tertulis sudah kita sampaikan. Kami hanya izin menyampaikan satu isu yang kami mohon dapat dimasukkan di dalam risalah yaitu terkait dengan pagu akhir anggaran. Bapak Pimpinan, pagu akhir

anggaran Kementerian Luar Negeri yang tadi disebutkan 9,8 triliun ini adalah pagu yang sama yang disusun pada bulan April 2024.

Nah, pagu tersebut pada saat April kita sampaikan itu, pagu April itu ditetapkan sebelum diundangkan Peraturan Presiden Nomor 84 Tahun 2024 pada Agustus 2024 yang terkait dengan angka dasar tunjangan luar negeri, ADTLN. Khusus untuk kenaikan ADTLN ini, Pimpinan dan Anggota yang saya hormati, adalah kenaikan yang pertama setelah 14 tahun, jadi 14 tahun itu hanya sepertiga perwakilan kita yang mengalami peningkatan, *the rest* tidak pernah mengalami peningkatan sudah puluhan tahun, jadi ini sudah ini adalah pertama kalinya, Bapak Pimpinan, bahwa presiden menyetujui adanya ADTLN, tetapi kemudian uang yang harus dianggarkan itu kemudian belum..., belum masuk di dalam pagu akhir karena pagu akhir jumlahnya sama dengan pagu yang kita buat sebelum adanya keputusan Bapak Presiden. Oleh karena itu, kami izin agar satu catatan ini dapat dimasukkan di dalam risalah dan Bapak Sekjen nantinya akan terus berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan pada tahun anggaran berjalan, itu saja.

Bapak Pimpinan, Ibu-Bapak Anggota yang kami hormati.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Baik Ibu Menteri, terima kasih atas masukannya dan saya kira karena tadi nada dan semangatnya sama antara Presiden Jokowi dan presiden terpilih terkait tentang peningkatan kinerja anggaran tunjangan luar negeri tadi. Saya kira akan kita masukkan dan prosesnya nanti kita ikuti bersama. Ada yang ingin ditambahkan? Baik, terima kasih.

Selanjutnya, kami berikan kesempatan kepada Plt. Gubernur Lemhannas untuk menyampaikan pandangannya.

GUBERNUR LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (LETJEN TNI EKO MARGIYONO, M.A.):

*Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi,
Salam sejahtera buat kita sekalian,
Shalom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya.*

Yang terhormat Wakil Ketua Komisi I DPR selaku Pimpinan Rapat dan segenap Anggota Komisi I DPR RI.

Yang saya hormati Ibu Menteri Luar Negeri dan jajaran Kementerian Luar Negeri.

Pada kesempatan yang baik ini karena sudah di sampaikan dengan tidak adanya perubahan dari pagu indikatif, maka kami juga ingin dari Lemhanas memberikan satu catatan hal yang penting.

Yang pertama adalah penambahan kegiatan..., anggaran yang kita maksudkan Lemhanas adalah yang..., yang utama itu adalah untuk kegiatan SSLN. Karena seperti, mohon maaf Pak Anggota Komisi I, Pak Dave, itu pernah menjadi peserta Lemhannas dan Beliau kebetulan waktu itu SSLN-nya ke Eropa, sehingga ini juga bisa menambah, kita berharap bisa menambah pengetahuan, menambah wawasan bagi para peserta sebagai *benchmark*, bagaimana di negara-negara Eropa. Oleh karena itu, kami berharap nantinya di tahun anggaran 2025 pada saat perubahan APBN di tahun 2025, kami tetap berharap untuk usulan penambahan anggaran ini khususnya untuk pendidikan itu mohon dapat persetujuan karena ini sangat..., sekali lagi sangat penting buat kami karena selama ini sudah beberapa tahun terakhir kami hanya berkutak-kutik di negara-negara ASEAN saja.

Kami juga melaporkan bahwa sebetulnya hari ini masih ada kegiatan SSLN, ada di empat negara, yaitu di Korea Selatan, Vietnam, Kamboja, dan di India. Ini yang perlu kami sampaikan kepada Pimpinan Rapat. Kami sekali lagi berharap bahwa mudah-mudahan di tahun anggaran, tahun di depan anggaran ada perubahan RAPBN 2025 ini ada penambahan untuk khususnya di bidang pendidikan.

Demikian, terima kasih.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Baik, terima kasih.

Hal tersebut akan kami jadikan catatan di rapat pada pagi hari ini yang nanti prosesnya akan kita sesuaikan dengan ketentuan penganggaran yang dilaksanakan di DPR, tapi catatan-catatan tersebut juga saya kira merupakan suatu hal yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas dari Lemhannas di masa yang akan datang.

Selanjutnya di sini hadir lima fraksi, 15 Anggota Komisi I yang mungkin ingin menyampaikan pendalaman pertanyaan. Saya kira tidak ada sih, *tapi* kalau ada ya dipersilakan.

F-PDIP (MAYJEN TNI MAR. (PURN) STURMAN PANJAITAN, S.H.):

Izin Pimpinan, terima kasih.

Suasana hari ini kurang..., kurang semangat saya lihat. Melihat Ibu Menteri *kok* sepertinya, bukan sedih, *tapi* kurang bergairah. Pak Gubernur juga walaupun *enggak* langsung dipilih rakyat juga *enggak* kurang bergairah.

Karena *enggak* ada tambahan mungkin. Satu hal yang kami ingat bahwa untuk Pimpinan dari kita semua apa yang dikatakan oleh Gubernur Lemhannas tadi perlu kita cermati. Bagaimana mungkin Lemhannas SSLN-nya itu kalah dengan Sesko TNI, Pak. Sesko TNI ini sudah ke Eropa, masa mereka sekitar-kitar, sekitar Indonesia *tok*, sekitar dekat-dekat begitu mungkin perlu pertimbangkan dengan alasan segala macam ya.

Demikian juga keuntungan, kebutuhan yang disampaikan oleh Ibu Menlu tadi, mungkin ke depan karena memang tidak bisa *dirubah* lagi anggaran ini ke depan harus kita perhatikan, karena di sinilah tempat mereka menyampaikan *unek-unek* atau menyampaikan keluh kesahnya kepada kita sehingga kita yang wajib memperjuangkan sesuai dengan aturan perundang-undangan berlaku.

Demikian, Pimpinan, terima kasih.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Baik, terima kasih, Pak Sturman.

Selanjutnya, Mbak Nurul.

F-PG (NURUL ARIFIN, M.SI.):

Baik, terima kasih, Pimpinan.

Selamat pagi Ibu Menlu, Bapak Gubernur Lemhannas beserta jajaran.

Ya kami terus terang prihatin ya dengan tidak ada kenaikan anggaran ini, tapi nanti kami akan berusaha di APBN-P, perubahan *insyaallah* bisa disesuaikan begitu, mudah-mudahan juga ada, ada apa *goodwill* nantinya dari dari pemerintah begitu dan selalu kalau saya membandingkan itu memang Kementerian Luar Negeri ini layak harus kita perjuangkan ya karena nilainya tidak sebanding dengan beban kerja yang dipikul oleh para diplomat dan perwakilan kita, duta besar-duta besar kita di negara-negara lain begitu.

Dan untuk Lemhannas juga, Pak Jenderal, *insyaallah*, Pak, nanti di APBN-P-nya selaku mitra dari Komisi I memang menjadi kewajiban kita untuk selalu membantu partner kita di dalam komisi ini. Saya kira ini harus jadi komitmen teman-teman yang ada di Banggar ya, ini Banggar, ini Banggar, juga saya Banggar ya. Ya, *insyaallah* nanti dalam perjalanannya di rapat berikutnya kami akan usahakan, terima kasih.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Ada lagi, Bu? Silakan, Bu.

F-PNASDEM (IRMA SURYANI):

Iya.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Komisi I dan kawan-kawan Komisi I yang saya hormati.

Tadi seperti yang disampaikan Ibu Nurul, saya setuju sekali tolong juga dibantu untuk di APBN perubahan ya, di anggaran perubahan kita supaya Menlu ini bisa Kementerian Luar Negeri dan seluruh jajaran ini bisa dinaikkan anggarannya. Ibu, itu dubes-dubes kita itu mesti ditambahin itu Bu anggarannya, Bu, kasihan.

Saya selalu *ngobrol* sama beliau-beliau kalau kita kunjungan luar negeri itu mesti di, lebih diperhatikanlah ya sebagai bagian dari kepanjangan tangan negara gitu. Saya kira kasihan sekali kalau anggarannya cuman segitu, mesti *ditambahin* supaya bisa lebih agak tegak mereka di sebagai wakil bangsa di sana. Saya kira itu saja, Pimpinan, terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih, Bu Irma, Pak Andi.

F-PKB (H. ANDI NAJMI FUAIDI, S.H.):

Iya, terima kasih, Pimpinan.

Ibu Menlu beserta seluruh jajaran. Pak Gubernur Lemhannas dan jajarannya.

Eggak tahu harus bilang apa, tapi kami atas nama Fraksi Kebangkitan Bangsa, senang sekali selama ini sudah bermitra dengan Kemenlu, dengan Lemhannas, dan pola komunikasi kita selama ini terjaga dengan baik, dinamis, tapi selalu ujungnya senyum bersama. Saya berharap pola komunikasi ini akan terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Saya sengaja mengambil posisi di tengah, Bu, biar nanti *transfer* atau pindah posisinya lebih enak lagi, PKB selalu ada di tengah. Saya kira itu *aja*, terima kasih, Pimpinan.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Baik, terima kasih.

Saya kira cukup ya, Bapak-Bapak, Ibu-Ibu. Saya ucapkan selamat datang kepada Ketua Komisi I dan juga selamat datang kepada Anggota BPK terpilih, Bapak Bobby.

Oh iya, silakan, Pak.

F-PKS (DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bu Menlu beserta jajaran, Pak Gubernur Lemhannas juga beserta jajarannya yang saya hormati. Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI yang saya hormati.

Saya ingin menyampaikan sedikit saja kepada Pak Gubernur Lemhannas. Pagi tadi saya terima WA, paling tidak dari tiga Anggota DPR RI terpilih 2024-2029 yang dulu pernah jadi anggota DPR RI tapi 2019-2024 *enggak* terpilih. Ada yang sudah tiga kali jadi DPR RI, ada yang dua kali, ada yang satu kali ini terpilih lagi dapat undangan untuk ikut Taplai. Dia bertanya kepada kami, ini Lemhannas kan mitra Komisi I nih, apa kami yang sudah tiga kali itu harus Taplai juga, atau sama dengan *incumbent*?

Ya kalau kalau dibilang kami *incumbent*, kami *incumbent* periode yang lalu *gitu*. Nah, ini *gimana* nih? Mohon ditanggapi ini sebagai mantan ketua Komisi I dan sekarang Wakil Ketua Komisi I, kata dia. Saya bilang sebentar lagi saya rapat dengan, rapat dengan Gubernur Lemhannas akan saya tanyakan, *monggo*, Pak, itu, terima kasih.

GUBERNUR LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (LETJEN TNI EKO MARGIYONO, M.A.):

Baik, terima kasih.

Memang yang memutuskan siapa ikut dan tidak ikut itu bukan pada Lemhannas, dalam hal ini yang menentukan adalah Sekjen DPR dengan KPU, jadi kami hanya sebagai penyelenggara. Kami laporkan, pada awalnya, kami yang *newcomer* itu 355, *tapi* per pagi ini kami terima hanya tinggal 255 ditambah 10 yang masih belum *confirm*, sehingga walaupun tambah 10 hanya 265. Jadi karena sekali lagi, mohon nanti disampaikan, yang menentukan ikut dan tidak ikut bukan Lemhannas, kami hanya sekali lagi sebagai penyelenggara, yang berhak adalah Sekjen DPR yang menentukan dengan KPU.

Demikian, Pak Kharis, terima kasih.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Baik terima kasih atas tanggapan dari Bapak-Bapak dan Ibu anggota Komisi I. Tadi apa yang disampaikan oleh Ibu Nurul, Ibu Irma, kemudian Pak Andi, dan Pak Sturman, saya kira merupakan masukan yang sangat luar biasa terutama dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Luar Negeri dan Lemhannas yang merupakan mitra kerja dari Komisi I.

Sebelum kami menutup rapat ini. Izinkanlah kami untuk menyampaikan beberapa hal sebagai bentuk apresiasi dari Komisi I DPR RI kepada Kementerian Luar Negeri, dalam hal ini dipimpin oleh Ibu. Maaf, Bu, saya belum baca kesimpulannya, agak grogi saya rapat pagi hari ini. Aduh.

Maaf, saya ulangi, sebelum saya sampai ke poin tadi saya mundur dulu untuk menyampaikan kesimpulan Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Luar Negeri dan Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI dengan Kementerian Luar Negeri dan Lemhannas.

Yang pertama, Komisi I DPR RI menyetujui pagu alokasi Kementerian Luar Negeri tahun 2025 yaitu sebesar 9.896.588.491.000 dengan rincian berdasarkan program sebagai berikut:

- a. Program dukungan manajemen sebesar Rp7.758.191.822.000.
- b. Program penegakan kedaulatan serta hukum dan perjanjian internasional sebesar Rp15.018.468.000.
- c. Program perlindungan warga negara Indonesia di luar negeri serta pelayanan publik sebesar Rp288.216.336.000.
- d. Program peran dan kepemimpinan Indonesia di bidang kerja sama multilateral sebesar Rp1.055.968.167.000.
- e. Program diplomasi dan kerja sama internasional sebesar Rp779.193.698.000.

Karena poin pertama dan poin kedua ini ada hubungannya saya bacakan sekaligus sebelum kita *ketok*. Sebagai catatan, pagu alokasi Kemlu Tahun Anggaran 2025 tersebut di atas belum mengakomodir kenaikan anggaran ADTLN sesuai dengan Perpres Nomor 84 tahun 2024 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 65 tahun 2019 tentang Tunjangan Penghidupan Luar Negeri dan Fasilitas Bagi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, PNS, Prajurit TNI, dan Anggota Polri pada Perwakilan RI di Luar Negeri. Saya kira itu tadi yang memfasilitasi permintaan dari Bu Menlu tadi.

Dua poin pertama ini, apakah kita bisa setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Kemudian yang ketiga, Komisi I DPR RI menyetujui pagu alokasi Lemhannas Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp187.075.848.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Program pembinaan ketahanan nasional sebesar Rp44.902.067.000.
- b. Program dukungan manajemen sebesar Rp142.173.781.000.

Saya kira untuk kepentingan konsistensi, yang nomor tiga ini dengan perincian berdasarkan program seperti yang nomor satu.

Baik, Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekalian. Apakah kesimpulan poin nomor tiga ini bisa kita setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Baik kita setuju.

Baru kata-kata perpisahan, Bu, bukan perpisahan nanti kita ketemu-ketemu juga.

Bapak dan Ibu sekalian yang saya hormati,

Izinkan saya menyampaikan apresiasi kami selaku Komisi I DPR RI kepada Kementerian Luar Negeri yang sebagaimana kita ketahui diplomasi Indonesia dalam kurun waktu 2019-2024 bukanlah sesuatu yang mudah, penuh lika-liku, dan gejolak karena kita menghadapi pandemi yang menyebar ke seluruh negara tanpa kecuali, yang merenggut hidup dan ekonomi manusia di dunia ini. Namun, dengan kerja keras, konsistensi, dan keunggulan Kementerian Luar Negeri di bawah pimpinan Ibu Retno Marsudi selaku Menteri Luar Negeri berhasil melakukan *refocusing* politik luar negeri Indonesia untuk peningkatan dan peningkat, dan penguatan perlindungan WNI di luar negeri terutama yang terinfeksi dan terdampak Covid-19. Kemudian diplomasi kesehatan dan diplomasi ekonomi dalam rangka pemulihan ekonomi nasional pasca Covid.

Untuk kerja keras dan upaya yang luar biasa dari Ibu Menteri dan seluruh jajaran di Kementerian Luar Negeri, kami Komisi I saya kira sudah sepatutnya menyampaikan apresiasi yang sedalam-dalamnya atas apa yang telah dilakukan oleh Ibu Menteri Luar Negeri beserta seluruh jajaran Kementerian Luar Negeri karena di tengah tantangan dan gejolak yang sedemikian rupa, banyak kinerja dan capaian serta prestasi yang dicapai oleh Kementerian Luar negeri, terutama dalam kaitannya dengan hal-hal realokasi dan optimalisasi anggaran Kementerian Luar Negeri. Kemudian langkah-langkah strategis Kementerian Luar Negeri dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas nasional yang berfokus pada pemulihan ekonomi, diplomasi kesehatan, perlindungan dan pelayanan terhadap WNI, khususnya pekerja migran Indonesia, anak buah kapal di semua negara akreditasi, kemudian mitigasi pandemi Covid-19 serta diplomasi yang menjaga kedaulat, maaf, kedaulatan dan integritas NKRI.

Perlu juga kami sampaikan bahwa dalam kepemimpinan Ibu Menlu, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai peran dan kepemimpinan Indonesia di organisasi internasional, yaitu di antaranya Dewan Keamanan PBB 2019-2020 dan Dewan Hak Asasi Manusia PBB 2020-2022 dalam rangka menjaga prinsip multilateralisme dan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB atau UN Ecosoc 2021-2023 dalam rangka pemulihan sosial ekonomi pasca Covid19.

Kemudian juga keberhasilan Kementerian Luar Negeri dalam rangka presidensi Indonesia dalam menavigasi forum G20 yang telah mampu menjembatani segala perbedaan sehingga menghasilkan deklarasi dan kesepakatan-kesepakatan penting yang berkontribusi terhadap upaya pemulihan nasional dan global. Dan di bidang regional, saya kira peran

penting keketuaan Indonesia di ASEAN dengan tema *epicentrum of growth* dengan tiga aspek utama yaitu membangun pertumbuhan regional, memacu ekonomi digital, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Indonesia bersama negara anggota ASEAN lainnya telah dapat memastikan ASEAN yang tetap semakin relevan bagi dunia. ASEAN yang terus menjadi pusat pertumbuhan dengan masyarakatnya yang tangguh dan berdaya.

Konsistensi dalam menjalankan amanah konstitusi dalam upaya dan langkah politik luar negeri Indonesia untuk menggalang dukungan bilateral maupun multilateral dan mendukung perjuangan dan kemerdekaan Palestina. Saya kira apa yang saya sampaikan tadi merupakan sekelumit dari apa yang telah dicapai oleh Kementerian Luar Negeri di bawah kepemimpinan Ibu Luar Negeri, Ibu Menteri Luar Negeri, dan oleh karenanya kami selaku Pimpinan Komisi I di sini ada Ibu Ketua Komisi I, ada Pak Abdul Kharis Almasyhari sebagai Wakil Ketua Komisi I, dan seluruh anggota Komisi I yang hadir pada rapat pagi hari ini mengucapkan terima kasih atas semua prestasi yang telah dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri di bawah kepemimpinan Ibu dan saya kira ini merupakan *benchmark* yang tinggi bagi penerus Ibu nantinya untuk bisa tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Siapapun itu yang ditunjuk oleh presiden. Kalau *ngelihat* postur yang ada di depan saya, Kementerian Luar Negeri banyak pakai kacamata dan rambutnya banyak yang putih.

Kemudian Komisi I, kami juga menyampaikan apresiasi kepada Lemhannas Republik Indonesia atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama lima tahun terakhir kebersamaan kami di Komisi I selaku rekan kerja bahwa Lemhannas telah memainkan peran yang sangat penting dalam rangka memperkuat ketahanan nasional melalui berbagai program pendidikan dan kajian strategis yang mendalam. Sejak tahun 2019 Lemhannas telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik yang bukan hanya menjadi pusat pendidikan bagi para pemimpin bangsa tetapi juga merupakan *think tank* yang menghasilkan berbagai rekomendasi yang strategis bagi pemerintah.

Kemudian melalui program pendidikan reguler angkatan dan program pendidikan singkat angkatan, Lemhannas juga telah memberikan pembekalan yang luar biasa bagi pemimpin untuk dapat memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan kemampuan analitis yang tajam. Lemhannas juga telah menunjukkan tanggung jawab dalam mengaji isu-isu strategis nasional, regional, maupun global yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam merumuskan kebijakan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan bangsa kita, baik nasional, regional, maupun internasional tersebut.

Juga kami mengapresiasi peran aktif Lemhanas dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan di tengah masyarakat melalui berbagai program sosialisasi dan edukasi untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa yang merupakan upaya yang sangat penting dan strategis dalam rangka menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI di tengah dinamika global yang semakin kompleks dan penuh tantangan ini. Sekali lagi, atas nama seluruh Pimpinan dan Anggota

Komisi I DPR RI, saya ingin mengucapkan terima kasih atas seluruh jajaran Lemhanas dan berharap agar Lemhanas dapat terus menjadi garda terdepan dalam memperkuat ketahanan nasional dan menjadi kawah candradimuka yang melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa yang berkualitas.

Dengan mengucapkan puji syukur, ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa rapat pada hari ini kita dapat selesaikan dan untuk.

MENTERI LUAR NEGERI RI (DRA. RETNO L. P. MARSUDI, LL.M.):

Pak Pimpinan, apakah kami boleh menyampaikan sekata dua kata?

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-P. GERINDRA):

Dengan senang hati, Bu. Silakan, Bu.

MENTERI LUAR NEGERI RI (DRA. RETNO L. P. MARSUDI, LL.M.):

Ibu Ketua Pimpinan, Anggota Komisi I yang sangat saya hormati.

Hari ini merupakan hari terakhir pertemuan antara Kementerian Luar Negeri dengan Komisi I DPR untuk masa bakti saat ini. Seperti yang telah kami sampaikan pada pertemuan 5 September lalu, pemerintah dan DPR RI telah saling memperkuat, saling mendukung bagi kejayaan diplomasi Indonesia di dunia internasional. Saya sangat terhormat mendapatkan amanah dan tanggung jawab menjadi kapten diplomasi Indonesia selama sepuluh tahun. Amanah tersebut sebentar lagi akan selesai, sebagai warga negara biasa, saya akan terus mencoba berkontribusi untuk Indonesia. Saya tidak akan pernah lelah untuk mencintai Indonesia. Saya akan terus berusaha memberikan kebajikan bagi Indonesia dan saya yakin Ibu-Bapak juga akan melakukannya. Indonesia *deserve* mendapatkan kebajikan dari kita, di tengah situasi dunia yang penuh tantangan, keteguhan diperlukan agar kita dihormati dan dapat tegak berjalan memperjuangkan kepentingan Indonesia. Saya yakin ke depan Indonesia akan menjadi lebih baik untuk semua.

Ibu-Bapak, salah satu isu yang ingin saya titipkan terutama untuk Komisi I yang akan datang adalah mengenai Palestina. Tadi, Pimpinan menyampaikan mengenai Palestina, jangan tinggalkan bangsa Palestina berjuang sendirian di tengah hak-hak mereka dirampas. Ibu-Bapak, selamat bekerja, apapun amanah yang Ibu-Bapak akan jalankan ke depan, saya mohon pamit dan saya mohon maaf jika dalam pelaksanaan tugas ada yang membuat Ibu-Bapak kurang berkenan. Ibu-Bapak, sekali lagi jangan pernah lelah mencintai Indonesia, jangan pernah lelah berbuat baik untuk Indonesia.

Terima kasih sekali lagi, saya mohon pamit, Ibu-Bapak.

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Terima kasih, Bu Menlu.

Pak Gubernur.

**GUBERNUR LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(LETJEN TNI EKO MARGIYONO, M.A.):**

Baik.

Ketua Komisi I dan Pimpinan Rapat serta anggota Komisi I DPR, mohon maaf saya bukan pamitan, *tapi* pada kesempatan ini saya selaku Pimpinan Lemhannas Republik Indonesia ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Komisi I DPR yang telah membantu kami di dalam melaksanakan kami kegiatan di Lemhannas ini. Namun demikian, kami menyadari bahwa Anggota Dewan ada yang masih ikut lanjut di periode yang akan datang. Namun juga ada sebagian yang mungkin tidak akan lanjut menjadi anggota dewan. Namun demikian, oleh karena itu di kesempatan yang baik ini kami karena bukan pamitan, tapi kami tutup dengan sebuah pantun.

Belum, Pak.

Beliau ini komandan saya, jadi saya kadang-kadang agak grogi kalau *ngeliat*.

Bunga melati di tepi taman.
Harum semerbak indah menawan.
Waktu berlalu begitu cepat teman.
Semoga jumpa di lain kesempatan.

Sekian, terima kasih.

*Wabillahi taufik walhidayah
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

KETUA RAPAT (SUGIONO/ F-PGERINDRA):

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih sekali lagi kepada Ibu Menteri Luar Negeri dan Gubernur Lemhannas dan seluruh jajarannya. Terima kasih juga kepada Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi I yang hadir pada rapat pada pagi hari ini. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada jajaran Kementerian Luar Negeri dan Lemhannas, dan juga permintaan maaf apabila selama interaksi kita dalam lima tahun belakangan ini ada sikap, perbuatan, perkataan, tindak-tanduk yang tidak berkenan di hati Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekalian. Semoga persahabatan yang telah terjalin selama ini dapat terus kita jalin bersama.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah subhanahu wa ta'ala, Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI dengan Menteri Luar Negeri dan Lemhannas pada hari Kamis, 12 September 2024 ini dapat kita jalankan dengan lancar dan dengan ini rapat dengar pendapat dan rapat kerja ini kami tutup.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 11.12 WIB)

Terima kasih.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,
Shalom,
Om shanti shanti shanti om,
Namo buddhaya.*

**Jakarta, 12 September 2024
a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

**Sartomo, S.S., M.Si.
NIP. 196808111996031001**